

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Kemampuan berwirausaha berkaitan dengan performa, daya saing, perkembangan, dan keberhasilan dari individu atau kelompok usaha. Motivasi kewirausahaan juga dapat mempengaruhi kinerja usaha seseorang sehingga hasilnya, seseorang atau individu dapat menjadi pribadi yang mandiri berdasarkan tujuan penelitian, yaitu melihat dan mengetahui kompetensi serta kemandirian peserta didik dalam pelatihan kewirausahaan yang diselenggarakan oleh PKBM Cahaya Kahuripan Bangsa bersama Mitra Dunia Usaha.

Penelitian menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Denzin dan Lincoln (dalam Gunawan, 2022, hlm. 27) merupakan penelitian dengan pengumpulan data pada suatu fenomena tertentu yang dimaksudkan untuk menafsirkan fenomena yang ada dan terjadi pada apa yang diteliti. Peneliti bertujuan untuk menjelaskan, menguraikan, serta menggambarkan peningkatan dari kompetensi kewirausahaan pada pelatihan kewirausahaan untuk menumbuhkan kemandirian peserta didik dengan fokus lokasi pada PKBM Cahaya Kahuripan Bangsa.

Berdasarkan pendekatan penelitian, deskriptif masuk dalam kelompok penelitian kualitatif. Menurut Sudjana dan Ibrahim (dalam Jayusman dan Shavab, 2020, hlm. 3), penelitian deskriptif merupakan penelitian dimana peneliti atau penulis berupaya untuk menguraikan suatu fakta mengenai peristiwa atau kejadian yang terdapat pada waktu penelitian. Berikut tujuan penelitian deskriptif.

1. Menjelaskan secara berurutan mengenai fenomena dari suatu populasi,
2. Menyampaikan gambaran dengan tepat mengenai seseorang, keadaan, atau kelompok terpilih
3. Memaparkan karakteristik mengenai seseorang, keadaan atau kelompok, serta kejadian yang dikaji melalui adanya peninjauan, uraian, serta dokumentasi yang diteliti secara alami

Syahrani Wahidah, 2023.

Peningkatan Kompetensi Kewirausahaan Warga Belajar Melalui Program Kemitraan Dunia Usaha Untuk Menumbuhkan Kemandirian Peserta Didik

4. Mendapatkan keterkaitan diantara variabel yang telah dipilih
5. Menjawab persoalan berdasarkan fenomena yang sedang berlangsung saat waktu penelitian.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Subjek dari penelitian ini merupakan pengelola dari pelatihan kewirausahaan yaitu PKBM Cahaya Kahuripan Bangsa, Mitra Dunia Usaha yang menjadi kolaborator dalam pelatihan kewirausahaan, dan peserta didik yang mengikuti pelatihan kewirausahaan di PKBM Chaya Kahuripan Bangsa. Dengan waktu penelitian untuk pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Desember 2022 dan proses pengumpulan data dilakukan di PKBM Cahaya Kahuripan Bangsa, zoom meeting, dan google form.

PKBM Cahaya Kahuripan Bangsa dipilih menjadi subjek dari penelitian peneliti berdasarkan hasil survei dan observasi langsung ke lokasi PKBM tersebut, serta menyesuaikan dengan kebutuhan penelitian yang akan difokuskan. Dalam penulisan ini berarti peneliti berfokus melihat pengembangan kompetensi kewirausahaan pada pelatihan kewirausahaan untuk menumbuhkan kemandirian peserta didik dengan penyelenggara pelatihan dari PKBM Cahaya Kahuripan Bangsa bersama Mitra Dunia Usaha. Penetapan subjek pada penelitian melalui teknik *purposive sampling*, yakni pengambilan sampel dengan sengaja. Peneliti menetapkan teknik tersebut dikarenakan pelatihan kewirausahaan memiliki peserta didik dari sekolah paket C yang berada di PKBM Cahaya Kahuripan Bangsa. Purposive sampling memiliki beberapa jenis teknis, yaitu *maximum variation*, *homogeneous*, *typical case sampling*, *extreme/deviant case sampling*. Penelitian ini menggunakan teknis *homogeneous* dikarenakan teknik ini berfokus kepada kesamaan ciri serta bagaimana hubungannya dengan topik yang diteliti dengan populasi yang sesuai dengan fokus penelitian (Lenaini, 2021, hlm. 37).

Bersumber pada penjelasan di atas, agar didapati informasi yang menyeluruh untuk penelitian ini, lantas objek penelitian dari penelitian pelatihan kewirausahaan pada PKBM Cahaya Kahuripan Bangsa adalah pengelola pelatihan yaitu PKBM Cahaya Kahuripan Bangsa bersama dengan Mitra Dunia Usaha dan

Syahrani Wahidah, 2023.

Peningkatan Kompetensi Kewirausahaan Warga Belajar Melalui Program Kemitraan Dunia Usaha Untuk Menumbuhkan Kemandirian Peserta Didik

peserta didik paket C PKBM Cahaya Kahuripan Bangsa yang nantinya akan berkontribusi dalam pelatihan kewirausahaan. Hasil dari pengembangan kompetensi pelatihan kewirausahaan tersebut akan berpengaruh pada kemandirian peserta didik yang mengikuti kegiatan pelatihan kewirausahaan.

3.3 Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan untuk penelitian merupakan data hasil observasi PKBM Cahaya Kahuripan Bangsa, data peserta didik PKBM Cahaya Kahuripan Bangsa, sistem kerjasama yang dilakukan oleh PKBM Cahaya Kahuripan Bangsa dengan mitra dunia usaha yang meliputi desain pembelajaran untuk pelatihan kewirausahaan yang telah ditetapkan, pelaksanaan pelatihan kewirausahaan, evaluasi pelatihan, dan hasil dari pembelajaran pelatihan kewirausahaan.

Selanjutnya, pada penelitian ini instrumen utama merupakan peneliti dan berikutnya didukung dengan alat-alat penghimpun data yang lain semacam instrumen observasi dan dokumentasi serta instrumen wawancara.

Tabel 3.1
Teknik Pengumpulan Data

No	Aspek	Jumlah Item	Sumber Data	Teknik
1	Kompetensi kewirausahaan peserta didik pelatihan a. Kompetensi Pengetahuan b. Kompetensi Keterampilan c. Kompetensi sikap	14	Pengelola PKBM Mitra Dunia Usaha	Observasi Wawancara Studi Dokumen
2	Sistem Kemitraan a. Model kemitraan b. Prinsip kemitraan c. Substansi kemitraan d. Aspek kemitraan	14	Pengelola PKBM Mitra Dunia Usaha	Wawancara Dokumentasi

Syahrani Wahidah, 2023.

Peningkatan Kompetensi Kewirausahaan Warga Belajar Melalui Program Kemitraan Dunia Usaha Untuk Menumbuhkan Kemandirian Peserta Didik

	e. Proses Pembelajaran			
3	Kemandirian peserta didik pelatihan kewirausahaan a. Kemandirian emosi b. Kemandirian ekonomi c. Kemandirian intelektual d. Kemandirin sosial	9	Peserta didik pelatihan kewirausahaan	Angket
4	Tanggapan peserta didik terhadap pelaksanaan pelatihan a. Ketepatan pihak mitra usaha dalam pemilihan barang dengan pelatihan yang diselenggarakan b. Pengorganisasian pelatihan	8	Peserta didik pelatihan kewirausahaan	Angket

Proses yang dipergunakan saat penghimpunan data penelitian menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Metode Observasi

Observasi dilakukan saat pertama kali menentukan lokasi penelitian dengan melakukan pra-survei sampai pengumpulan data dilakukan. Teknik observasi atau pengamatan ini dilakukan agar dapat mengamati secara langsung tentang perilaku personel. Manfaat dari pelaksanaan metode observasi ini dapat memahami konteks data secara keseluruhan, dapat mengungkapkan hal-hal yang tidak terungkap pada sesi wawancara, dan dapat merasakan langsung situasi sosial yang dihadapi.

2. Metode Wawancara

Syahrani Wahidah, 2023.

Peningkatan Kompetensi Kewirausahaan Warga Belajar Melalui Program Kemitraan Dunia Usaha Untuk Menumbuhkan Kemandirian Peserta Didik

Wawancara merupakan proses komunikasi antara peneliti dengan sumber data atau narasumber dalam rangka menggali data yang bersifat *word view* yang berfungsi untuk mengungkapkan makna yang terdapat dari permasalahan yang diteliti. Manfaat dari pelaksanaan metode wawancara ini adalah peneliti dapat melakukan kontak secara langsung dengan responden sehingga kemungkinan mendapatkan jawaban yang mendalam dapat terjadi.

3. Metode Angket

Data angket mampu berperan dalam pengumpulan data kualitatif mempergunakan pertanyaan atau pernyataan yang tertuju sebagai inti dari data yang ingin dibahas dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode angket untuk mengetahui tingkat kemandirian peserta didik dari pelatihan kewirausahaan.

4. Metode Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai pembelajaran untuk mempelajari berbagai bahan dari sumber dokumentasi yang dimiliki. Penggunaan metode dokumentasi ini dimaksudkan sebagai pengungkapan gejala, kejadian, dan berbagai sikap yang mampu meningkatkan pemahaman peneliti atas fakta dari permasalahan yang ditelaah. Metode dokumentasi memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menemukan suatu yang berbeda atau bertentangan antara anggapan dari penemuan saat wawancara dan juga penemuan observasi yang tersedia dalam dokumen.

3.4 Analisis Data

Analisis data dijalankan sesudah data yang telah dipersiapkan dalam rangka pengambilan dan pengumpulan data sudah terkumpul. Noeng Muhadjir (dalam Rijali, 2019, hlm. 4) mengutaran bahwa analisis data merupakan salah satu usaha dalam menggali dan merampung secara terstruktur analisis dari hasil observasi, wawancara, dan lainnya dalam mengoptimalkan pemahaman peneliti mengenai persoalan yang sedang diteliti, serta menyajikan hasil tersebut sebagai perolehan bagi orang lain. Sementara itu, untuk mengoptimalkan pemahaman tersebut, analisis perlu diulas dengan cara menelusuri makna. Proses dari analisis data sendiri memiliki beberapa tahap, diantaranya:

Syahrani Wahidah, 2023.

Peningkatan Kompetensi Kewirausahaan Warga Belajar Melalui Program Kemitraan Dunia Usaha Untuk Menumbuhkan Kemandirian Peserta Didik

1. Analisis ketika Pengumpulan Data

Analisis pengumpulan data berkaitan dengan identifikasi di lapangan, sumber, dan jenis data yang akan diambil berupa kata-kata, tindakan, dan sejenisnya yang tentu saja berhubungan dengan instrumen yang telah disediakan. Hal tersebut dilakukan oleh peneliti untuk mencari kesamaan antara perkataan dan juga bukti dari dokumen yang tersedia.

2. Reduksi Data

Reduksi data meliputi seleksi hasil pengumpulan data dan analisis awal data, meringkas hasil dari pengumpulan data, dan menggolongkan data ke dalam kelompok sesuai dengan pembahasan.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan aktivitas penyusunan informasi yang kemudian memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan yang diteruskan dengan adanya pengambilan langkah. Wujud dari penyampaian data kualitatif berupa teks naratif berbentuk temuan lapangan, grafik, jaringan, dan macam bagan.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.

Penarikan kesimpulan dilaksanakan oleh peneliti secara konstan sewaktu penelitian. Kesimpulan tersebut melewati pengecekan secara terus-menerus sewaktu berlangsungnya penelitian dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Meninjau kembali hasil yang didapat semasa penulisan,
- b. Meninjau kembali hasil analisis yang di dapat dari lapangan,
- c. Meninjau kembali serta bertukar pandangan antar teman seprofesi agar dapat membangun kesepakatan yang sejalan dengan fakta yang tersedia,
- d. Melaksanakan cara-cara yang mendetail sebagai cara dalam memasukkan salinan suatu temuan ke dalam perangkat data lain.

Syahrani Wahidah, 2023.

Peningkatan Kompetensi Kewirausahaan Warga Belajar Melalui Program Kemitraan Dunia Usaha Untuk Menumbuhkan Kemandirian Peserta Didik